

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan. Dalam aspek pembangunan suatu bangsa, sumber daya manusia yang berkualitas menjadi tumpuan. Melalui pendidikan yang berkualitas tersebut maka akan terbentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing dengan Negara lain di era globalisasi. Oleh karena itu, pendidikan menjadi aspek yang sangat diperhatikan disetiap Negara khususnya Indonesia. Di jelaskan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, yakni:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan suasana pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pada dasarnya tujuan dari pendidikan adalah mengantarkan peserta didik kepada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral, maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai manusia seutuhnya. Tujuan pendidikan akan tercapai dengan baik apabila kerjasama antara pendidik dan peserta didik dalam proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Menyadari bahwa pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi pembangunan suatu bangsa, maka pemerintah berupaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui proses pembelajaran yang berkualitas. Upaya yang telah dilakukan diantaranya memperbaiki kurikulum, membangun sarana prasarana, menggunakan media yang

sesuai, meningkatkan kemampuan para pendidik, dan menggunakan strategi pembelajaran yang baik. Dari upaya yang sudah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dikarenakan adanya penyebab-penyebab rendahnya kualitas pembelajaran, penyebab lain dari rendahnya kualitas pembelajaran adalah proses pembelajaran pendidik yang masih monoton. Maka dari itu dalam prosesnya seorang pendidik harus kreatif dalam proses belajar mengajar agar materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta didik dan mampu menghadirkan materi yang menarik bagi peserta didik sehingga peserta didik merasa nyaman dan mudah menangkap materi pelajaran.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang mulai dilaksanakan pada tahun 2013 oleh pemerintah untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya, yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 diberlakukan untuk jenjang pendidikan dasar menengah. Salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang sudah melaksanakan kurikulum 2013 adalah SMK Negeri 4 Medan. Salah satu karakteristik kurikulum 2013 berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 70 tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan adalah mengembangkan keseimbangan antara pengembang sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik. Sehingga sumber daya manusia yang dihasilkan dari penerapan kurikulum 2013 selain memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai, juga memiliki sikap yang baik. Semua mata pelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik dengan prinsip 5 M yaitu: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar serta mengkomunikasikan. Maka

prinsip 5 M dalam kurikulum 2013 menerapkan keaktifan siswa pada proses pembelajaran. Dengan terjadinya perubahan kurikulum maka ada perubahan formasi mata pelajaran, khususnya untuk tingkat SMK ada beberapa mata pelajaran baru yang ditambahkan. Salah satu mata pelajaran baru pada kurikulum 2013, pada jurusan Teknik Sepeda Motor Kelas X di SMK Negeri 4 Medan adalah Menggambar Teknik. Mata pelajaran Menggambar Teknik tergolong pada kelompok mata pelajaran dasar program keahlian (C1). Mata pelajaran ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami kegunaan alat-alat gambar, aturan-aturan dasar yang dipergunakan untuk mewujudkan gambar teknik dan serta mampu membaca gambar dan membayangkan bentuk gambar tersebut untuk kepentingan proses produksi maupun pengembangan produk. Oleh karena itu pada mata pembelajaran ini dibutuhkan media pembelajaran yang dapat membangun pengetahuan siswa baik itu melalui media gambar atau simulasi cara gambar teknik yang baik.

Perkembangan teknologi informasi merupakan salah satu pendukung untuk mengembangkan inovasi pembelajaran khususnya pada media pembelajaran. Metode yang sekarang ini sedang dikembangkan adalah dengan mengoptimalkan komputer sebagai media pembelajaran. Komputer dapat memperagakan atau menampilkan berbagai peristiwa yang sukar dan jarang diamati. Adanya visualisasi komputer ini berbagai konsep yang sukar dijelaskan atau terlalu abstrak akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik, dan dengan komputer peserta didik dapat mengulang-ulang tanpa kehilangan banyak waktu. Karena dalam proses pembelajaran bukan hanya menghasilkan nilai akhir yang bagus namun peserta didik harus mampu memahami dan menerapkan teori ke

dalam realita di dunia industri. Pada dasarnya pemahaman teori yang kuat merupakan bekal dalam pengaplikasian di dunia industri.

Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa faktor dalam pencapaian hasil belajar, salah satu faktor yang mempunyai pengaruh cukup besar adalah media pembelajaran yang digunakan. Menurut Dabutar (2007) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa “peranan media pembelajaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peserta didik”. Media pembelajaran pada prinsipnya adalah sebuah proses komunikasi, yakni proses penyampaian pesan yang diciptakan melalui suatu kegiatan penyampaian dan tukar menukar pesan atau informasi yang disampaikan dapat berupa pengetahuan, keahlian, keterampilan, ide maupun pengalaman.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang saya lakukan di SMK N 4 Medan, khususnya pada kelas X Keahlian Teknik Sepeda Motor pada semester ganjil Tahun Ajaran 2018/2019 di dapatkan bahwa nilai mata pelajaran Menggambar Teknik belum sesuai dengan kriteria nilai ideal ketuntasan belajar yaitu 75 (KKM). Dari total 33 siswa kelas X TSM-3 sebanyak 16 siswa (44,4%) belum mencapai standar ketuntasan dan hanya 17 siswa (51,5%) yang mencapai standar ketuntasan nilai. Hal ini disebabkan proses proses pembelajaran pada mata pelajaran menggambar teknik masih menggunakan media papan tulis. Belum adanya media pembelajaran yang dapat membangun keaktifan dan antusiasme siswa didalam kelas, sehingga dalam proses pembelajaran siswa terlihat pasif. Selain itu guru tidak selalu tepat menggunakan metode pembelajaran. Sehingga, tanpa disadari metode tersebut sering menjadikan siswa enggan dan jenuh dalam

menerima materi pembelajaran sehingga tujuan yang ditetapkan tidak tercapai secara optimal.

Kurang lebih 90% hasil belajar seseorang diperoleh melalui indra pandang, dan hanya sekitar 5% diperoleh melalui indra dengar dan 5% lagi dengan indra lainnya (Baugh dalam Achsin, 1986). Sementara itu, Dale (1986) memperkirakan bahwa pemerolehan hasil belajar melalui indra pandang berkisar 75%, melalui indra dengar 13%, dan melalui indra lainnya sekitar 12%. Oleh karena itu media pembelajaran akan memudahkan peserta didik dalam menangkap materi pembelajaran.

Permasalahan di atas dapat diatasi dengan menggunakan metode pembelajaran dan media yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun media yang dianggap tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah media *powerpoint*. Di bandingkan dengan media papan tulis yang banyak membuang waktu, dengan media presentase *powerpoint* pelajaran lebih menarik dimana ada kreasi, bentuk warna dan gambar yang dihasilkan didalam pelaksanaanya.

Penggunaan media *powerpoint* selain mudah, waktu yang di butuhkan dalam menampilkan dan menjelaskan pembelajaran cukup efisien, di karenakan guru atau fasilitator hanya membuka slide dan langsung menjelaskan isi slide tanpa harus menulis, menggambar dan yang lainnya sebagai pendukung pembelajaran. Dengan lebih sedikitnya waktu yang dibutuhkan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam arti materi yang di terangkan cukup lengkap maka guru dan siswa akan lebih banyak waktu untuk tanya jawab, sehingga siswa akan lebih berperan aktif dalam mengikuti pelajaran.

Media powerpoint merupakan program aplikasi yang di rancang secara khusus untuk menampilkan program multimedia. Menurut Rudi dan Cipi (2009) *Microsoft PowerPoint* adalah program aplikasi presentasi yang populer dan paling banyak digunakan saat ini untuk berbagai kepentingan presentasi produk, meeting, seminar, likakarya dan sebagainya. Media presentasi powerpoint merupakan program yang mudah di buat dan penggunaannya dengan fasilitas integrasi ke internet menjadi lebih mudah dan cepat, selain itu program ini juga dapat di integrasikan dengan Microsoft lainnya seperti *Word*, *Excel* dan lain sebagainya.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti memilih judul “Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menggambar Teknik Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 4 Medan TA 2019/2020.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar mata pelajaran Menggambar Teknik belum menjadi pilihan.
2. Kurangnya kemauan dan partisipasi aktif siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan guru, sehingga dapat menyebabkan berkurangnya keinginan siswa menguasai materi yang diajarkan.
3. Media pembelajaran dalam proses pembelajaran Menggambar Teknik sebatas papan tulis.

4. Proses Belajar Mengajar dalam menggambar teknik terasa membosankan dan tidak begitu menarik.
5. Penggunaan media pembelajaran untuk memvisualisasikan mata pelajaran Menggambar Teknik belum banyak dikembangkan.
6. Kurangnya ketersediaan fasilitas pendukung proses belajar mengajar.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis hanya membahas masalah pada penggunaan media yang belum optimal. Oleh karena itu dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *powerpoint* diharapkan dapat membantu keberhasilan dalam proses pendidikan atau kegiatan belajar mengajar. Sehingga bahasan penelitian ini dibatasi pada penggunaan media pembelajaran *powerpoint* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Menggambar Teknik kelas X SMK Negeri 4 Medan T.A 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang dikemukakan maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini di rumuskan sebagai berikut: Apakah dengan menggunakan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Menggambar Teknik kelas X SMK Negeri 4 Medan ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dibuat, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Menggambar Teknik kelas X SMK Negeri 4 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan (sekolah)

Penelitian ini dapat menjadi kontribusi positif mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa, sehingga penelitian ini menjadi salah satu pemanfaatan penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Menggambar Teknik di SMK N 4 Medan. Dengan adanya penelitian ini dapat membantu guru untuk meningkatkan kemampuan berinovasi dalam proses belajar mengajar sehingga siswa mendapat prestasi semakin tinggi agar terwujud tujuan pembelajarannya dan dengan hasil belajar yang telah dicapai merupakan cermin kualitas sekolah.

2. Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan penggunaan program yang inovatif dalam proses belajar mengajar di kelas. Dengan evaluasi hasil belajar yang telah diperoleh, guru dapat mengetahui sejauh mana siswa berhasil menguasai materi dan yang belum berhasil menguasai materi.

3. **Bagi Siswa**

Sebagai alternative usaha agar siswa dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar khususnya mata pelajaran Menggambar Teknik.

4. **Bagi peneliti**

Memberikan tambahan ilmu pengetahuan serta pemikiran baru berkaitan dengan pembuatan media pembelajaran, evaluasi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Menggambar di SMK N 4 Medan.

